

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak terpungkiri bahwasannya itu pemilihan profesi akibat munculnya Revolusi Industri memang menjadi faktor penting dalam pemilihan suatu profesi kita, dikarenakan zaman yang terus berkembang memaksa manusia untuk berkawan dengan teknologi yang dihasilkan oleh manusia itu sendiri, revolusi industri saat ini memiliki 4 tahap, revolusi industri yang pertama itu dimana ditemukannya mesin uap, dan dilanjutkan oleh revolusi industri kedua disini simbolkan dengan adanya kemunculan teknologi yang dinamakan listrik, lalu ada juga revolusi industri ketiga ditandai dengan kemunculan suatu teknologi otomatisasi dan komputer, dan yang saat ini terjadi ialah revolusi industri keempat disinilah munculnya sistem siber fisik. Dalam revolusi industri 4.0 didapatkan kejayaan ataupun dominasi teknologi terhadap kehidupan manusia sendiri, segala sesuatu yang bekerja dengan keterampilan yang monoton dengan kata lain kegiatan yang terulang-ulang akan tergantikan oleh teknologi yang dinamakan robot, canggihnya robot ini di lengkapi dengan kecerdasan buatan namanya AI (*Artificial Intelligence*).

Sebenarnya, dengan adanya revolusi industri 4.0 memunculkan adanya macam-macam pekerjaan bahkan profesi yang ditawarkan lewat internet. Karena hal ini lebih efisien dan efektif pula. Pada era komputasi dimana iklan seringkali kita lihat dalam bentuk cetak yakni baliho, iklan dikoran ataupun selebaran-selebaran lainnya, tetapi era industri 4.0 ini menjadi era IoT *Internet of Things*

atau Internet untuk segala, penggunaan internet saat ini sudah tak terbatas lagi dan penggunaan internet sebagai bentuk promosi produk menjadi salah satu kegunaannya. Era revolusi industri 4.0 banyaknya promosi karir dalam berbentuk jasa beredar dimana-mana. Dulu ketika membutuhkan ojek maka kita perlu ke pangkalan ojek, saat ini kita hanya perlu menggunakan *smartphone* kita untuk memesan ojek, jadi kita hanya perlu menunggu kedatangan ojek online tersebut.

Revolusi industri 4.0 tentu saja terjadi didalam masyarakat postmodern, karena banyaknya orang yang bekerja dengan modal jasa dari pada produksi. Hal ini dikarenakan dari kemajuan teknologi.

Lalu bagaimana dengan para kaum milenial? Khususnya mahasiswa sosiologi. Kaum milenial tentu harus bekerja sama dengan teknologi agar tak ketinggalan zaman. Kaum milenial memiliki potensi-potensi terbaru karena benar-benar terpengaruhi oleh teknologi. Karena di era revolusi industri 4.0 teknologi menjadi jantung daripada kehidupan. Teknologi menjadi aset penting yang membawa banyak perubahan dalam berbagai sisi.

Kaum milenial dalam perkembangannya dengan teknologi menjadikan informasi yang diterima oleh kaum milenial itu tak terbatas. Informasi yang tiada batas ini mempengaruhi juga jalan pikiran kaum milenial. Dan tentu dalam pemilihan profesi.

Pemilihan profesi itu juga sangat penting karena di era revolusi industri 4.0 profesi-profesi yang sering bermunculan dalam bentuk jasa. Karena itulah teknologi yang berkembang ikut juga mendukung pemodalannya dari pada pekerja-

pekerja yang menawarkan jasanya. Terlebih penulis yang juga mengamati banyak teman sekelas yang menggunakan potensi teknologi di zaman industri 4.0 sebagai memantik profesinya adapula yang tidaknya karena hanya untuk sosialita semata saja.

Dengan demikian bisa di prediksi bahwa revolusi industri 4.0 ini membawa suatu perubahan sehingga hal seperti ini sangat lah menjadi suatu fenomena yang menarik bagi penulis sehingga diambil sebuah judul **PENGARUH REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP PEMILIHAN PROFESI KAUM MILENIAL (STUDI KASUS MAHASISWA SOSIOLOGI ANGKATAN 2016 DI UIN BANDUNG).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang bisa disebutkan identifikasinya sebagai berikut:

1. Munculnya revolusi industry 4.0 memiliki pengaruh terhadap pemilihan profesi kaum milenial.
2. Maraknya profesi yang mulai menyesuaikan diri dengan teknologi di era revolusi industry 4.0.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah ada setidaknya bisa dikemukakan rumusan masalahnya itu sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat pengetahuan mahasiswa/mahasiswi sosiologi Angkatan 2016 UIN Bandung mengenai revolusi industri 4.0?

2. Seberapa besar tingkat pengaruh dari revolusi industri 4.0 terhadap pemilihan profesi mahasiswa/mahasiswi sosiologi angkatan 2016 UIN Bandung?

1.4 Tujuan dan Lingkup Penelitian

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui mekanisme jalannya revolusi industri 4.0.
2. Untuk mengetahui proses revolusi industri 4.0 yang dapat memengaruhi pemilihan profesi kaum milenial .
3. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh dari revolusi industri 4.0 terhadap pemilihan profesi kaum milenial.

b. Lingkup penelitian atau indikator variabel

Revolusi industri 4.0 sebagai indikator variabel bebas. Perubahan profesi terhadap kaum milenial studi kasus mahasiswa sosiologi angkatan 2016 di UIN Bandung sebagai indikator variabel terikat.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

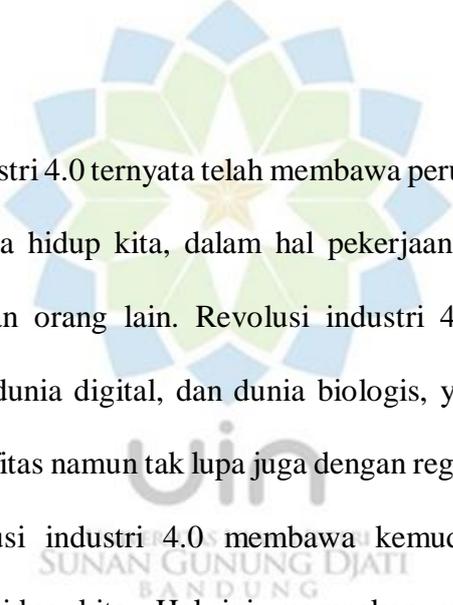
Dapat menambah pengetahuan, dalam hal pengaruh yang diberikan antara revolusi industri 4.0 terhadap pemilihan profesi kaum milenial dalam hal ini studi kasusnya mahasiswa sosiologi angkatan 2016 di UIN Sunan Gunung Djati

Bandung. Selanjutnya hasil penelitian dapat dipakai sebagai referensi mendatang.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan bahasan pertimbangan bagi semua pihak dalam memahami mengenai dampak dan pengaruh Industrialisasi yang muncul dalam suatu daerah. Dan berharap hal ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dari segi manapun.

1.6 Kerangka Berfikir



Revolusi Industri 4.0 ternyata telah membawa perubahan pada kehidupan kita, dari mulai cara hidup kita, dalam hal pekerjaan, dan ketika kita akan berhubungan dengan orang lain. Revolusi industri 4.0 mengkolaborasikan antara dunia fisik, dunia digital, dan dunia biologis, yang membawa kita ke pada suatu progresifitas namun tak lupa juga dengan regresifitasnya. Dalam hal progresifitas revolusi industri 4.0 membawa kemudahan, efisiensi dan keefektifan gaya hidup kita. Hal ini merupakan suatu hal yang positif dikarenakan tugas manusia jauh lebih mudah lagi di zaman industri 4.0 di revolusi industri 4.0 memaksa kita untuk mengetahui mengenai teknologi karena revolusi ini terjadi di zaman masyarakat post industri. Mengenai regresifitas ialah tentang banyaknya suatu pekerjaan yang bergerak secara monoton menjadi tergantikan oleh para robot dengan dilengkapi kecerdasan intelektual buatan atau *Artificial Intellegence*, di zaman revousi industri 4.0 ternyata pekerjaan yang sifatnya itu memang monoton telah tergantikan

posisinya oleh robot berteknologi tinggi. Milenial dengan segala ketersediaan terbaharunya teknologi yang ada disekitarnya membuatnya memiliki keuntungan dari pada generasi sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwasannya teknologi mempengaruhi manusia dari zaman ke zaman, dan akan mempengaruhi berbagai jenis profesi bahkan memunculkan profesi yang baru yang tak terpikirkan di zaman dahulu kala. Dengan begitu maka generasi sekarang patut untuk berkawan dengan teknologi agar tetap *update* sehingga tidak ketinggalan zaman karena di zaman sekarang ini pengetahuan mengenai teknologi sangat penting jika kita menganggap remeh mengenai teknologi dan tidak mau belajar maka akan tertinggal, karena teknologi itu memperbarui setiap peradaban menjadi peradaban modern dari zaman ke zaman.

Siapa pun yang melekatkan dirinya kepada teknologi maka segala informasi akan dengan mudah ia dapatkan banyak nya informasi membuat otak kita lebih *open minded* sehingga kreativitas dalam otak kita akan bertambah. Karenanya hal ini itu banyak sekali profesi baru yang muncul akibat adanya teknologi, profesi dimana lebih mengandalkan informasi dan teknologi dibandingkan tenaga manusia, karena itu pula manusia yang memiliki informasi dan pengetahuan teknologi lebih banyak akan mendapatkan keuntungan yang jauh lebih banyak juga dari pada yang hanya mengandalkan tenaga karena keuntungan dari informasi ini bisa digunakan untuk mempromosikan dirikita terhadap profesi yang lebih baik, mau itu posisinya atau pun *income* (gaji) nya. Mahasiswa dan mahasiswi Sosiologi UIN Bandung Angkatan 16 merupakan generasi yang bisa dibilang masuk kedalam generasi

milenial karena keuntungan mereka dalam mengeksploitasi teknologi lebih banyak dan teknologi disekitar mereka mempengaruhi mereka dalam memilih profesi nantinya. Maka dari itu Sebagian besar daripada revolusi industri 4.0 ini akan banyak sekali pengaruhnya bagi kaum milenial sekarang, sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang sangat umum dalam masyarakat post-industri sekarang yakni kaum milenial itu sendiri. Berangkat dari pekerjaan atau pun profesi yang dipilih nantinya oleh kaum milenial ini dengan berbagai macam pengaruh dari keadaan revolusi industri 4.0 ini, hal seperti ini tentu saja mempengaruhi juga pola pikir atau cara memilih dengan pilihan rasional yang terdampak oleh revolusi industri itu sendiri. Sejatinya Memang banyak hal yang akan mempengaruhi seseorang dalam memilih profesinya, namun dalam karya ilmiah ini hanya akan memfokuskan kearah revolusi industri 4.0 itu sendiri. Karena keadaan dimana *artificial intelligent* ini sudah marak dimana-mana maka kegiatan di suatu pekerjaan atau suatu profesi yang aktifitasnya monoton saja maka hal tersebut akan tergantikan oleh robot dengan diterapkan kecerdasan buatan yang akan membuat para robot ini akan canggih. Hal ini pula akan menjadi salah satu kecemasan bagi para kaum milenial yang nantinya akan mencari suatu pekerjaan ataupun profesi yang diinginkan maupun yang sesuai dengan skill serta keahlian yang dimiliki.

Dengan menjadi salah satu dari kaum milenial maka teknologi yang mumpuni harus dikuasai oleh diri kita sehingga kita tidak ketinggalan jaman, maka dari itu patutnya kita berteman dengan teknologi itu sendiri dengan begitu kita akan tetap *well informed*, dengan banyaknya informasi yang kita

terima dengan begitu jangkauan dari pada pengetahuan kita akan semakin luas dan tentu akan siap bertanding di jaman revolusi industri 4.0 sekarang ini.

Gambar 1 Skema Konseptual



1.7 Hipotesis Penelitian

- a. Hipotesis merupakan suatu jawaban terhadap permasalahan yang menggunakan teori dan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikakenakan jawabannya baru menggunakan teori. Ada dua rumusan hipotesis apabila menggunakan paradigma sederhana yaitu *hipotesis deskriptif* dan *hipotesis asosiatif*. *Hipotesis deskriptif* adalah dugaan tentang tentang nilai suatu variabel mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan (variabel deksriptif biasanya tidak dirumuskan), sedangkan *hipotesis asosiatif* adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

¹ Sugiyono. (2015). *statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 36

b. Hipotesis penelitian: Pengaruh revolusi industri 4.0 terhadap pemilihan profesi kaum milenial studi kasus mahasiswa sosiologi angkatan 2016 UIN Bandung, ialah adanya pemilihan keprofesian yang lebih diminati itu profesi dibidang jasa (kerah putih) dari pada non-jasa (kerah biru). Sehingga hipotesis sementara ialah akan adanya pengaruh yang signifikan antara revolusi industri 4.0 terhadap pemilihan profesi kaum milenial.

c. Hipotesis statistik

$H_0: \beta = 0$ tidak ada pengaruh signifikan antara variabel revolusi industri 4.0 dan pemilihan profesi kaum milenial,

$H_1: \beta \neq 0$, ada pengaruh signifikan variabel revolusi industri 4.0 dan pemilihan profesi kaum milenial.

